

**PEMETAAN DISTRIBUSI FAKTOR RISIKO KEJADIAN
STUNTING DI KABUPATEN BREBES DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFISTAHUN
2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

Oleh :

NABILA AMALIA AZIZ

CMR0170020



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
KUNINGAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PEMETAAN DISTRIBUSI FAKTOR RISIKO KEJADIAN
STUNTING DI KABUPATEN BREBES DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
TAHUN 2021**

Skripsi Ini Telah Diujikan Oleh Tim Penguji
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan
Pada Tanggal 30 Agustus 2021

Penguji I



Cecep Heriama, S.KM., MPH
NIK. 850730.200809.016

Penguji II



Bibit Nasrokhatun Diniyah, S.KM., M.Kes
NIK.910720.201902.124

Penguji III



Fitri Kurnia Rahim, S.KM., M.PHM
NIK. 890125.201209.078

Mengetahui,

Ketua STIKes Kuningan



W. Abdal Rohim, S.Kp., M.H
NIK. 700805.200908.026

Ketua Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Fitri Kurnia Rahim, S.KM., M.PHM
NIK. 890125.201209.078

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, AGUSTUS 2021**

**NABILA AMALIA AZIZ
CMR0170020**

**PEMETAAN DISTRIBUSI FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* DI
KABUPATEN BREBES DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS TAHUN 2021**

xiv + 87 Halaman + 12 Tabel + 11 Gambar +9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes anak penderita *Stunting* di Kabupaten Brebes sebesar 13.534 orang pada tahun 2020. Di Kabupaten Brebes belum menggunakan GIS untuk pemetaan kejadian *stunting* sebagai usulan program pencegahan dan penanggulangan serta sebagai evaluasi program terkait *stunting*. **Tujuan** penelitian ini yaitu untuk mengetahui distribusi faktor risiko kejadian *stunting* di Kabupaten Brebes Tahun 2021

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Data Sekunder (ADS) dengan desain penelitian non-reactive research. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 17 kecamatan. Sampel dalam penelitian ini bersifat *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan distribusi spasial menggunakan aplikasi QGIS.

Hasil : Distribusi kejadian *stunting* di Kabupaten Brebes tergolong tinggi di 11 kecamatan. Kejadian *stunting* tinggi terdapat pada seluruh kecamatan dengan jumlah penduduk yang tergolong sedang, ketinggian wilayah yang termasuk kedalam dataran rendah. Kejadian *stunting* tinggi sebagian besar berada pada kecamatan dengan tata guna lahan pertanian luas, seluruhnya terdapat pada kecamatan dengan kepemilikan jamban sehat permanen tidak memenuhi syarat, sarana air minum masyarakat memenuhi syarat, akses air minum bukan jaringan perpipaan yang tidak layak dan sebagian besar terjadi pada kecamatan dengan konsumsi garam beryodium yang cukup.

Kesimpulan : Distribusi kejadian *stunting* di Kabupaten Brebes tergolong tinggi pada jumlah penduduk sedang, dataran rendah, kepemilikan jamban sehat permanen tidak memenuhi syarat, sarana air minum masyarakat memenuhi syarat dan akses air minum bukan jaringan perpipaan yang tidak layak.

Saran : Perlu adanya pemantauan lebih intensif oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes serta Pemerintah Kabupaten Brebes terkait kejadian *stunting*.

Kata Kunci : *Stunting*, GIS, Faktor Risiko, Pemetaan

Kepustakaan : 50 Referensi (2011-2021)

**INSTITUTE OF HEALTH HEALTH SCIENCE KUNINGAN
STUDY PROGRAM OF PUBLIC HEALTH
UNDERGRADUATE THESIS, AUGUST 2021**

**NABILA AMALIA AZIZ
CMR0170020**

**MAPPING OF *STUNTING* RISK FACTORS DISTRIBUTION IN BREBES
DISTRICT USING GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM IN 2021**

xiv + 87 Pages + 12 Tables + 11 Pictures + 9 Attachments

ABSTRACT

Background: Based on data from the Health Office of Brebes Regency, there were 13,534 children with stunting in Brebes Regency in 2020. In Brebes Regency, GIS has not been used for mapping stunting events as a proposed prevention and control program and as an evaluation of stunting related programs. The purpose of this study is to determine the distribution of risk factors for stunting in Brebes Regency in 2021

Methods: This study uses a Secondary Data Analysis (ADS) approach with a non-reactive research design. The population and sample in this study were 17 districts. The sample in this study is total sampling. Data analysis using univariate analysis and spatial distribution using QGIS application.

Results: The distribution of *stunting* in Brebes Regency is high in 11 sub-districts. The incidence of high *stunting* is found in all sub-districts with a population that is classified as moderate, the altitude of the area is included in the lowlands. The incidence of high *stunting* is mostly in sub-districts with extensive agricultural land use, entirely in sub-districts with ownership of permanent healthy latrines that do not meet the requirements, community drinking water facilities meet the requirements, access to drinking water instead of piping networks that are not feasible and mostly occurs in sub-districts. with adequate consumption of iodized salt.

Conclusion: The distribution of stunting in Brebes Regency is high in the medium population, lowlands, ownership of permanent healthy latrines does not meet the requirements, community drinking water facilities meet the requirements and access to drinking water instead of piped networks is not feasible.

Suggestion: More intensive monitoring is needed by the Brebes Regency Health Office and the Brebes Regency Government regarding *stunting*.

Keywords: *Stunting*, GIS, Risk Factors, Mapping

Literature :50 References (2011-2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Stunting</i>	13
2.2 Penilaian Status Gizi.....	13
2.3 Pengukuran Antropometri.....	14
2.4 Faktor Risiko <i>Stunting</i>	18
2.5 Dampak <i>Stunting</i>	31
2.6 Analisis Spasial.....	32
2.7 SIG (Sistem informasi Geografis).....	32
2.8 Kerangka Teori.....	39
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	42
3.1 Kerangka Konsep.....	42
3.2 Definisi Operasional.....	43
3.3 Hipotesis Penelitian.....	45
BAB IV METODE PENELITIAN	46
4.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	46
4.2 Variabel Penelitian.....	46
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
4.4 Instrumen Penelitian.....	48
4.5 Teknik Pengumpulan Data.....	48
4.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	50
4.7 Etika Penelitian.....	52
4.8 Waktu, Lokasi.....	54

4.9 Jadwal Penelitian.....	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	55
5.2 Hasil.....	56
5.3 Pembahasan.....	68
5.4 Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	78
6.1 Simpulan.....	78
6.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85